



***Inspiring Lecture* Manajemen Strategik di Prodi Administrasi Publik Fisip Universitas Sultan Ageng Tirtayasa: Sebuah Pengalaman Unik Bagi Dosen dan Mahasiswa**

Ayuning Budiati

FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRACT

A very valuable experience when selected as one of the lecturers in the Inspiring Lecturer Program. Very grateful and happy, even though the author has become a lecturer and facilitator at a Foundation outside the campus about character building for classes throughout Indonesia and about national insight. There is something different about this program because it contains lecturers from all over Indonesia and all are full of enthusiasm and innovation in building education in Indonesia and are very enthusiastic about producing the next generation of the nation who are innovative, creative and transformative with appropriate and up-to-date techniques. The Inspiring Lecture Program has succeeded in leveraging the output and outcome of the learning process of the Strategic Management of Public Organizations Course for 3rd semester students of the FISIP, Sultan Ageng Tirtayasa University. The students become the center of learning, learn effectively, have GRIT, increase their eagle view and helicopter view.

Keywords: *strategic management, inspiring lecture, lecturer student*

ABSTRAK

Pengalaman yang sangat berharga saat terpilih menjadi salah satu dosen dalam program Inspiring Lecturer Program ini. Sangat bersyukur dan berbahagia sekali, meski penulis sudah menjadi dosen dan fasilitator di Yayasan diluar kampus tentang character building untuk kelas seluruh Indonesia dan tentang wawasan kebangsaan. Ada yang berbeda dari program ini karena berisi dosen-dosen dari seluruh Indonesia dan semua penuh semangat dan inovatif dalam membangun pendidikan di Indonesia dan sangat bersemangat menghasilkan generasi penerus bangsa yang inovatif, kreatif dan transformatif dengan teknik teknik yang sesuai dan up to date. Inspiring Lecture Program telah berhasil meleverage output dan outcome proses pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Strategik Organisasi Publik para mahasiswa semester 3 FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Para mahasiswa menjadi center of learning, efektif belajar, memiliki GRIT, meningkat eagle view dan helikopter viewnya.

Kata Kunci: *manajemen strategik, inspiring lecture, dosen mahasiswa*

PENDAHULUAN

Pengalaman yang sangat berharga saat terpilih menjadi salah satu dosen dalam program Inspiring Lecturer Program ini. Sangat bersyukur dan berbahagia sekali, meski penulis sudah menjadi dosen dan fasilitator di Yayasan diluar kampus tentang character building untuk kelas



seluruh Indonesia dan tentang wawasan kebangsaan. Ada yang berbeda dari program ini karena berisi dosen-dosen dari seluruh Indonesia dan semua penuh semangat dan inovatif dalam membangun pendidikan di Indonesia dan sangat bersemangat menghasilkan generasi penerus bangsa yang inovatif, kreatif dan transformatif dengan teknik teknik yang sesuai dan up to date.

Kesan tersebut diperoleh selama penulis mengikuti program ini baik online dan offline. Semua sangat kompak selain sangat bersemangat dan nampak selalu bahagia. Pemateri-pemateri yang ada juga sangat sesuai dan sangat menarik diberikan sehingga ilmu dan pengetahuan yang diterima signifikan bertambah bagi para dosen, untuk diterapkan dan ditularkan kepada rekan-rekan dosen lain di kampusnya masing-masing.

Tulisan ini memang bertujuan untuk berbagi pengalaman dan insight dari implementasi knowledge yang diperoleh dari program ILP. Penulis sudah mendapatkan knowledge sejenis dari lemhanas saat mendapat pendidikan menjadi fasilitator tentang wawasan kebangsaan dan Making Indonesia 4.0 disana. Dan telah menjadi fasilitator selain menjadi dosen di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Salah satu mata kuliah yang diampu penulis di semester ganjil kemarin adalah mata kuliah manajemen strategi organisasi publik bagi mahasiswa semester 3 jenjang S1. Hasil dari implementasi knowledge yang diperoleh dari Inspiring Lecture Program (ILP) adalah para mahasiswa lebih terbuka, lebih mampu membuat strategi-strategi dalam ilmu Manajemen Strategik Organisasi Publik dengan lebih strategik, inovatif, transformatif dan para mahasiswa lebih bahagia karena menjadi center of lecture, bukan saya sebagai dosennya yang menjadi center of lecture nya. Output dan outcomenya menjadi lebih bisa terukur dengan melalui diskusi, perilaku yang berubah lebih terampil dalam berpresentasi dan terampil membuat video berisi tentang ilmu manajemen strategik di organisasi publik. Baik UTS dan UAS nya serta tugas-tugas kelompok dan individu nya.

Banyak game-game yang dilakukan, seperti role play, gallery walk, tiga dimensi dengan plastisin, presentasi video dan focus group discussion juga dilakukan. Metode lama seperti one way communication dan duduk dengan klasikal sudah tidak digunakan lagi oleh penulis sejak sepuluh tahun lalu, lulus dari lemhanas. Pola duduk dengan lingkaran-lingkaran baik besar dan lingkaran kecil diterapkan agar komunikasi antar mahasiswa dan antar dosen dengan mahasiswa efektif terjadi. Penggunaan dinding untuk menempelkan hasil diskusi, whatsapp group untuk tempat posting hasil FGD, post it paper pada game walk in gallery serta controlling output dan outcome para mahasiswa efektif sudah terjadi. Mindset GRIT (Growth Mindset) sudah nampak di kalangan para mahasiswa melalui pendekatan fasilitator, penggunaan game-game, two way traffic communication, diskusi dan pola pikir melihat dengan helicopter view dan eagle view.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan yaitu pengajaran, dengan pendekatan ceramah dan diskusi interaktif pada mahasiswa di waktu pembelajaran.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Di awal pertemuan ILP, materi yang disampaikan Ibu Maria adalah tentang pentingnya peran coaching dalam pembelajaran. Intinya dosen selain menjadi fasilitator juga menjadi coach atau pelatih bagi para mahasiswanya. Biarkan mereka membuka diri untuk menyampaikan permasalahannya dalam pembelajaran dan kita bertindak sebagai coach nya, bukan boss atau konselornya/konselingnya. Sehingga dari mereka sendirilah yang akan menemukan solusi-solusi dari permasalahannya mereka sendiri.

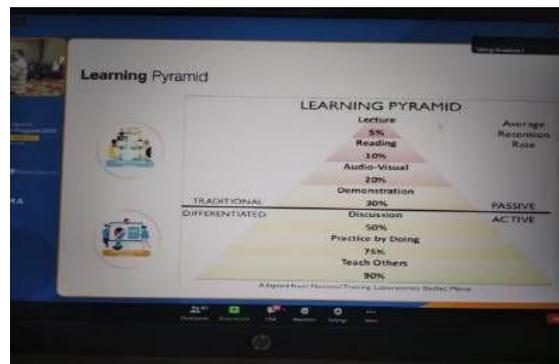
Digambarkan dari video yang disampaikan bagaimana seorang mahasiswa misalnya akan membangun rumah atau gedung dan semua ide dan cara membangunnya kita hanya menjadi coach. Kita tidak memberikan ide-ide atau bahkan instruksi. Cukup insight saja atau teori diawal.

Dalam kenyataannya, hal ini sudah dilakukan penulis yakni dalam menghadapi seorang mahasiswa yang diawal tidak percaya diri dalam melakukan presentasi dan menjawab dalam berdiskusi di mata kuliah ini. Penulis bertanya apa kabar dan bagaimana belajar mata kuliah ini ditengah perkuliahan saat yang lain sedang berdiskusi dan mahasiswi ini hanya berdiam diri saja. Kemudian, yang bersangkutan bercerita tentang permasalahannya malu menyampaikan pendapat di depan kelas atau di tengah banyak mata yang memandangi.

Kemudian, mahasiswi tersebut sambil menyampaikan permasalahan-permasalahannya, yang bersangkutan menyampaikan sendiri solusi-solusinya. Penulis hanya mendengarkan dengan efektif. Misalnya, mahasiswi tersebut berkata bahwa sebelum perkuliahan, malamnya akan membaca materi perkuliahan dahulu sehingga lebih siap. Ditambah membaca buku-buku yang dianjurkan di aplikasi Spada tempat kami berkomunikasi online. Akhirnya mahasiswi tersebut menyampaikan akan melakukan latihan berbicara sendiri didepan kaca atau cermin di kamarnya, sebelum perkuliahan. Proses coaching alhamdulillah sudah berjalan.

Berdasarkan learning pyramid, maka teaching others memiliki persentase terbesar kesuksesan sebuah pembelajaran (90%). Dengan demikian mekanisme pembelajarannya berdasarkan project based learning dan study case learning mata kuliah Manajemen Strategik ini. Dengan implementasi diskusi, penyebaran google form untuk perolehan data, wawancara dengan organisasi publik, browsing atau research mendapatkan data untuk membuat strategi, dan kemudian mempresentasikannya. Dengan demikian, saat presentasi individu dan kelompok terdapat proses teaching others - 90% efektif learning-melalui presentasi video yang dibuat individu dan kelompok.

Berikut adalah bentuk Learning Pyramid yang diperoleh penulis dalam ILP dan sudah dilakukan sejak sepuluh tahun lalu juga.

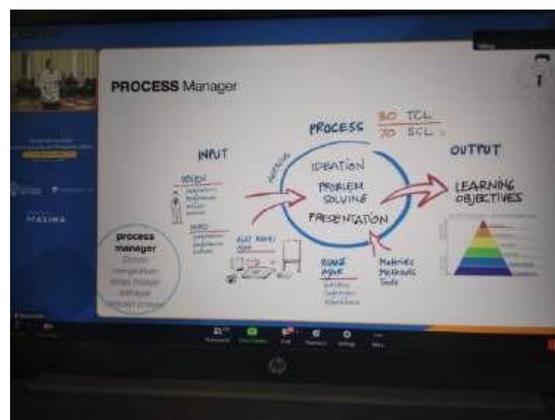


Gambar 1
Sumber: Materi ILP, 2023

Berdasarkan pyramid diatas, diskusi juga dilakukan di kelas dengan materi yang sudah para mahasiswa peroleh di SPADA atau aplikasi yang dimiliki universitas untuk mengetahui rencana pembelajaran semester, buku-buku wajib serta buku-buku tambahan dalam perkuliahan. Materi-materi tiap pertemuan pun sudah terdapat pada Spada. Materi penulis buat tidak hanya dalam bentuk power point dan dokumen, namun juga video, Baik dengan aplikasi Prezi, Cap Cut ataupun melalui Youtube.

Mahasiswa sangat aktif dan belajar langsung mempraktekkan teori dan konsep Manajemen Strategik organisasi publik. Para Mahasiswa pun akan terbangun Grit nya dan wawasan berfikirnya dengan helicopter view dan Eagle view terutama dalam menganalisis lingkungan eksternal dan internal organisasi publik serta dalam membuat strategi.

Berdasarkan konsep dosen adalah fasilitator maka penulis sudah mampu membangkitkan atmosphere problem solving, tumbuhnya ide-ide/insight-insight di kelas. Dimana para mahasiswa kemudian saling berdiskusi dan mempresentasikannya. Berikut skema salah satu ciri dari dosen adalah seorang fasilitator (materi dari ILP):



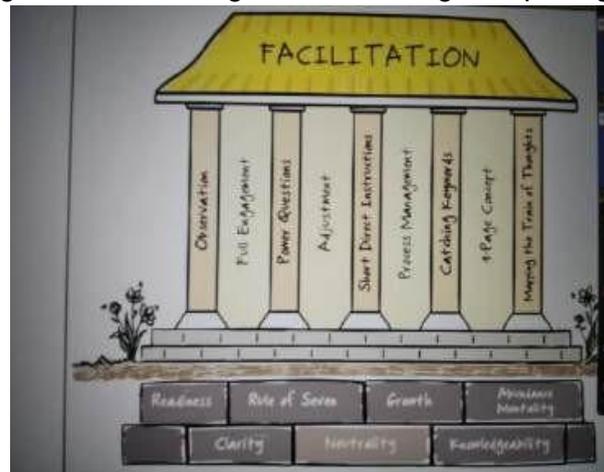
Gambar 2
Sumber: Materi ILP, 2023

Alat bantu yang digunakan di kelas penulis oleh penulis dan para mahasiswanya adalah aplikasi-aplikasi seperti Canva, Filmora, Zoom, Googlemeet board, Prezi, Instagram,

Podcast dan Youtube. Semuanya mayoritas sudah dapat digunakan dengan mudah oleh para mahasiswa semester 3 ini. Semua nampak senang dan mengerjakannya dengan bahagia.

Penulis dan mahasiswa juga menggunakan lapangan diluar kelas, google tempat browsing dan lantai untuk duduk bersama di kelas sebagai ruang ajar. Bahkan dibiasakan untuk selalu berdoa di awal dan akhir kelas, kemudian senam senam dahulu dan slogan “ kami siap membangun Bangsa Indonesia” diawal kelas untuk menambah semangat belajar dan bekerja keras membangun bangsa bersama-sama. Siap berkolaborasi semua.

Dengan demikian, gambaran seorang fasilitator sebagai atap dengan pilar-pilarnya dan

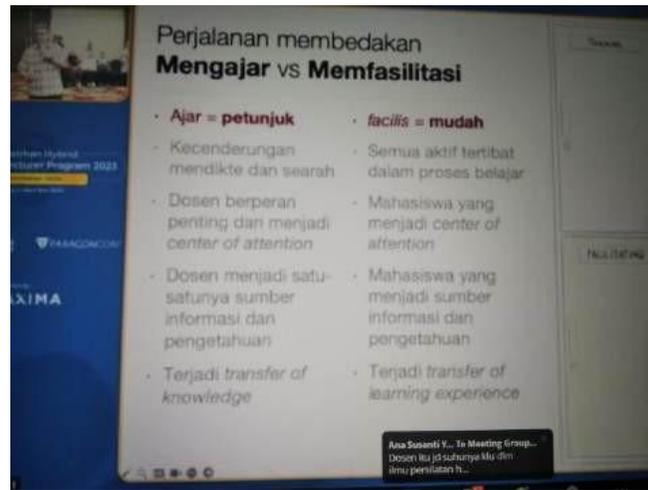


fondasi sebuah gedung fasilitator sudah dilakukan penulis berkolaborasi dengan mahasiswa. Didukung oleh aplikasi yang sudah ada baik aplikasi yang dimiliki universitas dan aplikasi- aplikasi lain yang gratis di handphone atau Android para mahasiswa. Berikut adalah gambaran sebuah gedung fasilitator dengan fondasi lantai, tiang-tiang dan atap fasilitatornya-diperoleh penulis dalam program ILP:

Gambar 3

Sumber: Materi ILP, 2023

Para mahasiswa diberi pondasi oleh penulis melalui aplikasi SPADA dengan Rencana Pembelajaran Semester, video-video disana dan materi-materi PPT juga buku-buku dan ebook serta journal dan e journal, telah terbangun pondasinya. Dimana readiness, rule of seven, clarity, growth, neutrality abundance mentality, knowledgeability terbentuk. Kemudian value- value tersebut menjadikan kokohnya pilar-pilar gedung pembelajaran berupa observation, full engagement, power questions, adjustment, short Direct Instructions, Process Management, Catching Keywords, 1 page concept dan Mapping the train of Thoughts kokoh berdiri. Selanjutnya atapnya yang memayungi semuanya dalam proses pembelajaran adalah fasilitator, dosen itu sendiri.



Gambar 4

Sumber: Materi ILP, 2023

Dalam pelaksanaan perkuliahan Manajemen Strategik Organisasi Publik sudah menggunakan beberapa teknik diskusi. Dibawah ini berdasarkan materi yang disampaikan pada program ILP, teknik-teknik diskusi yang sesuai dengan output dan outcome mahasiswa S1 semester 3 yakni menurut taksonomi Bloom adalah kemampuan menjelaskan dengan baik, yakni teknik diskusi: sporadic mapping, clustering mapping, spectrum mapping, QUadrants, Force-field analysis, ishikawa analysis dan expert talk, seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 5

Sumber: Materi ILP, 2023

Penulis menggunakan teknik diskusi kelompok sporadic mapping dan quadrants dalam pelaksanaan perkuliahan manajemen strategik organisasi publik di kelas. Para mahasiswa nampak sangat puas dengan proses dan hasilnya. Hal ini dapat nampak dari testimoni para mahasiswa misalnya sebagai berikut:



SEBA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Gambar 6

Sumber: Media Sosial Instagram Penulis@budiatyuning,2024

Berikut adalah gambar dari proses presentasi setelah para mahasiswa melakukan proses diskusi sporadic:



Gambar 7

Sumber: Media Sosial Instagram Penulis@budiatyuning,2024

Sebelumnya, para mahasiswa berjualan ide dahulu dan kemudian membentuk kelompok berdasarkan minat kepada ide yang ditawarkan. Para mahasiswa menggunakan lantai kelas



untuk berdiskusi dan leluasa menyampaikan pendapat serta membuat yel-yel atau pantun untuk disampaikan sebelum dan sesudah presentasi, sesuai minat mereka masing-masing. Semua nampak gembira.

Kemudian, semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya masing-masing. Tidak sedikit para mahasiswi dan mahasiswa yang menjadi kupu-kupu, menclok kesana dan kemari memberikan ide atau menyimak. Ide-ide yang ada saat itu adalah belajar lebih efektif dengan kating atau kakak tingkat. Selain dapat meminjam catatan, bocoran karakter dosen-dosen serta tipikal soal yang digemari dosen. Ide lain misalnya akan ada kelas bahasa Inggris untuk Administrasi Publik jurusan kami dan kelas belajar SPSS bersama. Kaitannya dengan mata kuliah manajemen strategi adalah para mahasiswa dapat memiliki GRIT dan mampu membuat strategi yang SMART (specific, measurable, achievable, reasonable dan time bound). Ide-ide tadi akan dilakukan di tahun 2024 di semester genap ini sebagai acuan time bound.

Gambar dibawah ini adalah saat para mahasiswa mempresentasikan pantunnya diawal presentasi:



Gambar 8

Sumber: Media Sosial Instagram Penulis@budiatyuning,2024

SIMPULAN

Inspiring Lecture Program telah berhasil melevverage output dan outcome proses pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Strategik Organisasi Publik para mahasiswa semester 3 FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Para mahasiswa menjadi center of learning, efektif belajar, memiliki GRIT, meningkat eagle view dan helikopter viewnya. Pembelajaran telah menerapkan case study dan project Based Learning dengan efektif, dengan teknik-teknik diskusi sporadic dan game game yang menarik mahasiswa. Ditambah dengan kegiatan berdoa dahulu diawal dan diakhir perkuliahan serta pengucapan slogan bersama-sama di awal perkuliahan sehingga para mahasiswa bertambah semangatnya.



Untuk ice breaking juga dilakukan senam-senam ringan di dalam kelas serta game-game seperti role play dan gallery walk yang disenangi para mahasiswa.

Disarankan penggunaan media sosial dan aplikasi video editing serta Prezi bukan hanya aplikasi Canva disampaikan kepada para mahasiswa untuk menambah keterampilan mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya di mata kuliah lainnya. Kemudian keterampilan lain dapat diperoleh dengan mempostingnya di dunia maya melalui channel youtube, podcast dan instagram live. Penggunaan AI dengan tetap menularkan nilai-nilai karakter Bangsa Indonesia seperti kejujuran, toleransi, empati dan persatuan kesatuan bangsa sangat dianjurkan bagi generasi muda Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Budiati, Ayuning dkk. 2023, Manajemen Strategik Organisasi Publik. Jakarta: Modul UT. UT Press.

Kompasiana.2024. Helicopter View, Eagle View.
<https://www.kompasiana.com/dhimasIn/550067a7a333115b745109ac/helicopter-view-eagle-view>. (Tanggal Akses 30 Januari 2024).